

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan studi pendekatan *cross sectional*, yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap subyek penelitian, mengelompokkannya, dan melakukan analisis tanpa memberikan suatu perlakuan/intervensi. Observasi atau pengukuran variabel dilakukan dalam satu kali waktu atau dalam waktu yang bersamaan (Setiadi, 2007).

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2006).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMA Negeri di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dengan jumlah populasi sebanyak 1.594 responden.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo dalam Setiadi, 2007). Sedangkan menurut Sugiono (2006), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang sebagian diambil dari

keseluruhan subyek atau obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi tersebut.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan cara *purposive sampling*, yaitu dari semua subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian ditentukan sampel yang dibutuhkan (Nursalam, 2008 : 94). Jumlah sampel yang diperlukan sebanyak  $n$  sampel dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$d$  = tingkat signifikansi ( $d = 0,05$ )

$$n = 1594 / (1 + 1594 \times 0,05 \times 0,05)$$

$$n = 1594 / 4,985$$

$$n = 319,759278 \sim 320$$

Dari jumlah populasi siswi sejumlah 1594 orang, maka diperoleh jumlah sampel minimal 320 orang.

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah:

- Siswi dari SMA Negeri di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang setuju menjadi sampel
- Siswi dari SMA Negeri di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang mengisi lembar persetujuan serta hadir saat pengambilan data dilakukan.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- Siswi dari SMA Negeri di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

#### 4.3 Variabel Penelitian

Menurut Setiadi (2007), variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*.

##### 4.3.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Tingkat pengetahuan tentang kanker payudara.

##### 4.3.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Sikap remaja putri dalam deteksi dini melalui SADARI.

#### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 4.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di 3 SMA Negeri di Kota Malang antara lain SMAN 7 Malang, SMAN 8 Malang, SMAN 9 Malang

##### 4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret - April 2014

#### 4.5 Alat dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuisoner.

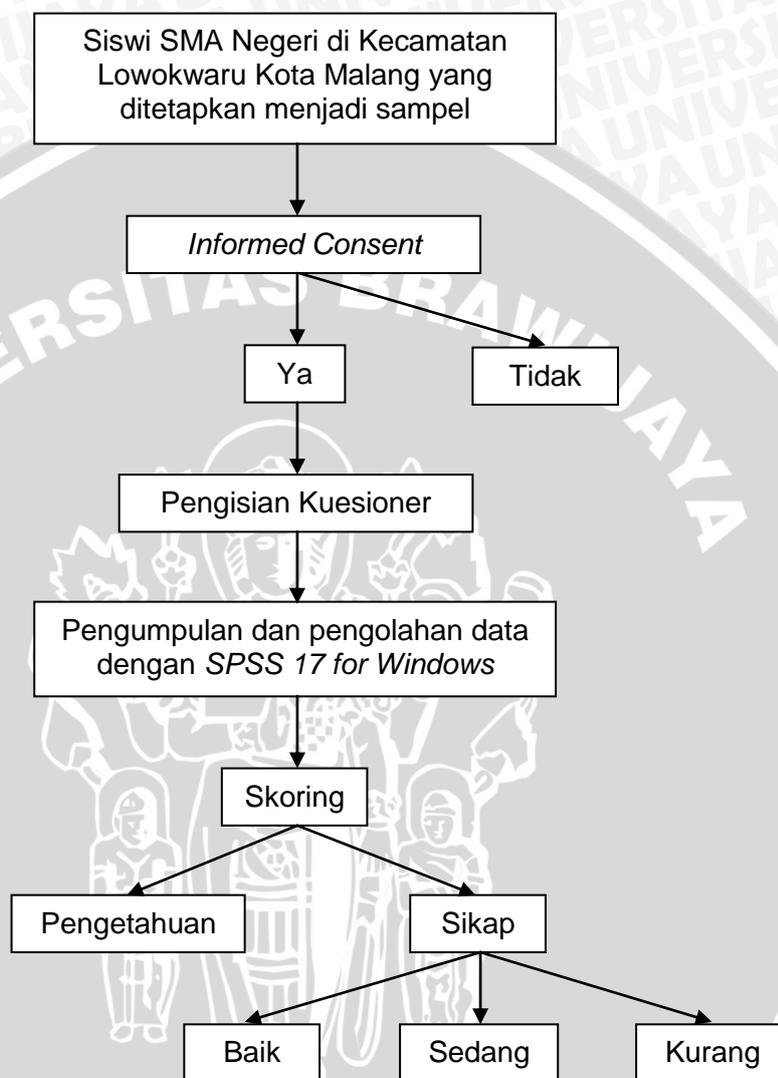
Bahan : Bolpoin untuk mengisi kuisoner

Alat : Kuisoner berisi beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden

#### 4.6 Definisi Istilah/Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Pengetahuan	<p>Hasil tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.</p> <p>Yang ingin diteliti adalah pengetahuan responden tentang kanker payudara, dengan rincian topik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi tumor payudara</li> <li>2. Jenis-jenis tumor payudara</li> <li>3. Tanda dan gejala tumor payudara</li> <li>4. Deteksi dini tumor payudara</li> <li>5. Pengobatan/ penanganan</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik: Jika skor 76% - 100%</li> <li>2. Cukup: Jika skor 56% - 75%</li> <li>3. Kurang: Jika skor <math>\leq 55\%</math></li> </ol>
2	Sikap	<p>Reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek.</p> <p>Yang ingin diteliti adalah sikap responden mengenai deteksi dini tumor payudara melalui SADARI</p>	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Baik: Jika jawaban yang benar <math>&gt;80\%</math></li> <li>5. Sedang: Jika jawaban yang benar 60-80%</li> <li>6. Kurang: Jika jawaban yang benar <math>&lt;60\%</math></li> </ol>

#### 4.7 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data



Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang diperlukan dalam pengumpulan data dengan cara apapun (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sebelum dilakukan pengambilan data dengan kuesioner, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mencari validitas kuesioner adalah dengan rumus uji Korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = skor masing-masing item

Y = skor total

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian

$\Sigma X_2$  = jumlah kuadrat X

$\Sigma Y_2$  = jumlah kuadrat Y

$\Sigma N$  = jumlah subjek

Uji validitas dilakukan pada siswa SMK Negeri 2 Malang sebanyak 18 responden. Hasil dari perhitungan uji validitas dilakukan dengan SPSS dan didapatkan hasil bahwa semua pertanyaan kuesioner valid dengan data yang ada pada lampiran.

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrument adalah rumus *Alpha* dengan  $\alpha = 0,6$  sebagai pembanding. Rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{[k]}{(k-1)} \frac{[1 - \Sigma \sigma_b^2]}{\sigma^2_t}$$

Keterangan:

$r_1$  = reliabilitas instrumen yang dicari

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma_{ob}^2$  = jumlah varian butir soal

$\sigma_t^2$  = varians total

Hasil uji validitas pada 18 responden yang sama didapatkan hasil *Cronbach* > 0,6 untuk kuesioner pengetahuan (0.855) dan sikap (0,915) sehingga dinyatakan semua pertanyaan reliabel.

Semua data dicatat dalam status penelitian, dikumpulkan dan kemudian diolah dengan menggunakan program *SPSS 17 for windows*. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah melakukan proses *editing* yaitu memeriksa data hasil pengisian kuesioner oleh responden. Setelah proses *editing* selesai, tahap selanjutnya adalah proses *coding* yaitu pemberian nilai kepada setiap jawaban dari responden dan tahap berikutnya adalah meng-*entry* data ke perangkat lunak komputer serta dilakukan proses *cleaning* data untuk membersihkan kesalahan data yang dimasukkan. Setelah benar-benar bersih, baru dilakukan analisa lebih lanjut terhadap data dengan menggunakan perangkat lunak pengolah data. Berikut bagan yang menjelaskan proses pengolahan data:



#### 4.8 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan dua tahapan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat

#### 4.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik antara variabel independen dan variabel dependen. Keseluruhan data yang ada dalam kuesioner diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

##### 4.8.1.1 Analisis data tingkat pengetahuan remaja tentang tumor payudara

Untuk pengisian kuesioner tentang tingkat pengetahuan remaja tentang tumor payudara terdiri dari 15 soal. Jawaban benar diberi skor 2, jawaban yang mendekati benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Kemudian data yang terkumpul diolah dengan menggunakan distribusi frekuensi. Adapun rumus yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah Soal

Kemudian diklasifikasikan menurut Machfoedz (2008):

1. Tingkat pengetahuan baik bila skor 76%-100%
2. Tingkat pengetahuan cukup bila skor 56%-75%
3. Tingkat pengetahuan kurang bila skor  $\leq 55\%$

##### 4.8.1.2 Analisis data sikap remaja tentang deteksi dini melalui SADARI

Untuk pengisian kuesioner tentang sikap remaja mengenai deteksi dini melalui SADARI terdiri dari 10 pernyataan. Pengukuran sikap menggunakan skala *Likert* dengan sangat setuju : 3, setuju : 2, tidak setuju: 1, sangat tidak setuju : 0 untuk pernyataan negatif.

Kemudian data yang terkumpul diolah dengan menggunakan distribusi frekuensi. Adapun rumus yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah Soal

Kemudian diklasifikasikan menurut Khomsan (2000) :

1. Baik jika sangat mendukung deteksi dini melalui SADARI jika nilai yang didapatkan > 80%
2. Sedang jika sangat mendukung deteksi dini melalui SADARI jika nilai yang didapatkan 60% - 80%
3. Kurang jika sangat mendukung deteksi dini melalui SADARI jika nilai yang didapatkan < 60%

#### 4.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat kemungkinan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk melihat apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap remaja putri dalam deteksi dini melalui SADARI.

Melalui uji statistik diperoleh nilai p dengan analisis Uji, dimana dalam penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05. Penelitian antara dua variabel dikatakan bermakna jika mempunyai nilai  $p \leq 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan dikatakan tidak bermakna jika mempunyai nilai  $p > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 4.9 Etika Penelitian

Penelitian ini telah melewati kaji etik yang dilakukan oleh tim etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya dan dalam pelaksanaannya telah melewati *informed consent*.

#### 4.10 Kerangka Kerja

Kerangka kerja (*Frame Work*) adalah tahapan atau langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti untuk mencapai tujuan penelitian (Setiadi, 2007).

